

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat yang hidup disekitarnya. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hutan di setiap masyarakat desa hutan mempunyai ciri khas tersendiri (*local specifics*) sesuai dengan karakteristik budaya masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar hutan. Sumberdaya hutan dimaknai sebagai sumberdaya alam yang memiliki nilai ekonomi, religius, politik, sosial dan budaya. Oleh karena itu, kelangsungan hidup dari Masyarakat dan hutan sangat tergantung dari ketersediaan sumberdaya hutan yang ada di sekitar lingkungannya (Nugraha, 2005).

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang berpotensi menghasilkan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang cukup besar. Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 Tahun 2007, mendefenisikan HHBK sebagai hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani dan turunannya yang berasal dari hutan kecuali kayu. Upaya pengembangan HHBK perlu dilakukan secara berkelanjutan, mengingat HHBK sangat beragam di setiap daerah dan banyak melibatkan berbagai pihak dalam prosesnya.

Hutan Indonesia punya juga berbagai jenis tumbuhan rotan yang tinggi, sebanyak 312 jenis rotan tumbuh di hutan Indonesia. Oleh keseluruhan 13 marga tumbuhan rotan di dunia, 8 marga diantaranya tumbuh di Indonesia (Fitrian 2015). Rotan Indonesia menempati posisi yang sangat dominan di pasar dunia, menguasai 80% bahan baku rotan dunia. Jika dimanfaatkan dengan baik

tentunya akan menjadi salah satu hasil hutan yang paling potensial di Indonesia dan sangat menguntungkan bagi para pelaku kerajinan rotan itu sendiri (Fitrian 2015).

Rotan digunakan masyarakat dalam berbagai keperluan hidup sehari-hari, bahkan di beberapa tempat telah menjadi pendukung perkembangan budaya berbeda dengan beberapa kelompok masyarakat pada Desa Todowongi yang memanfaatkan HHBK rotan sebagai sumber pendapatan dan beberapa diantaranya memanfaatkan HHBK rotan sebagai perabotan rumah tangga. Belum ada data mengenai jenis-jenis rotan yang sudah dimanfaatkan khususnya di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan pemanfaatan rotan di desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis rotan yang ada di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat?
2. Bagaimana pemanfaatan HHBK rotan oleh masyarakat di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis serta mengetahui bagaimana pemanfaatan HHBK rotan oleh Masyarakat di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman rotan yang ada di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat.
2. Bagaimana pemanfaatan HHBK rotan yang dimanfaatkan kelompok masyarakat di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat dari penelitian ini adaah sebagai sumber informasi kepada masyarkat luas tentang jenis-jenis dan manfaat-manfaat tanaman rotan oleh Masyarakat Desa Todowangi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat.
2. Memberikan informasi kepada instansi terkait agar dapat melestarikan ketersediaan tumbuhan rotan hingga kearifan lokal kerajinan rotan Di Desa Todowangi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat.